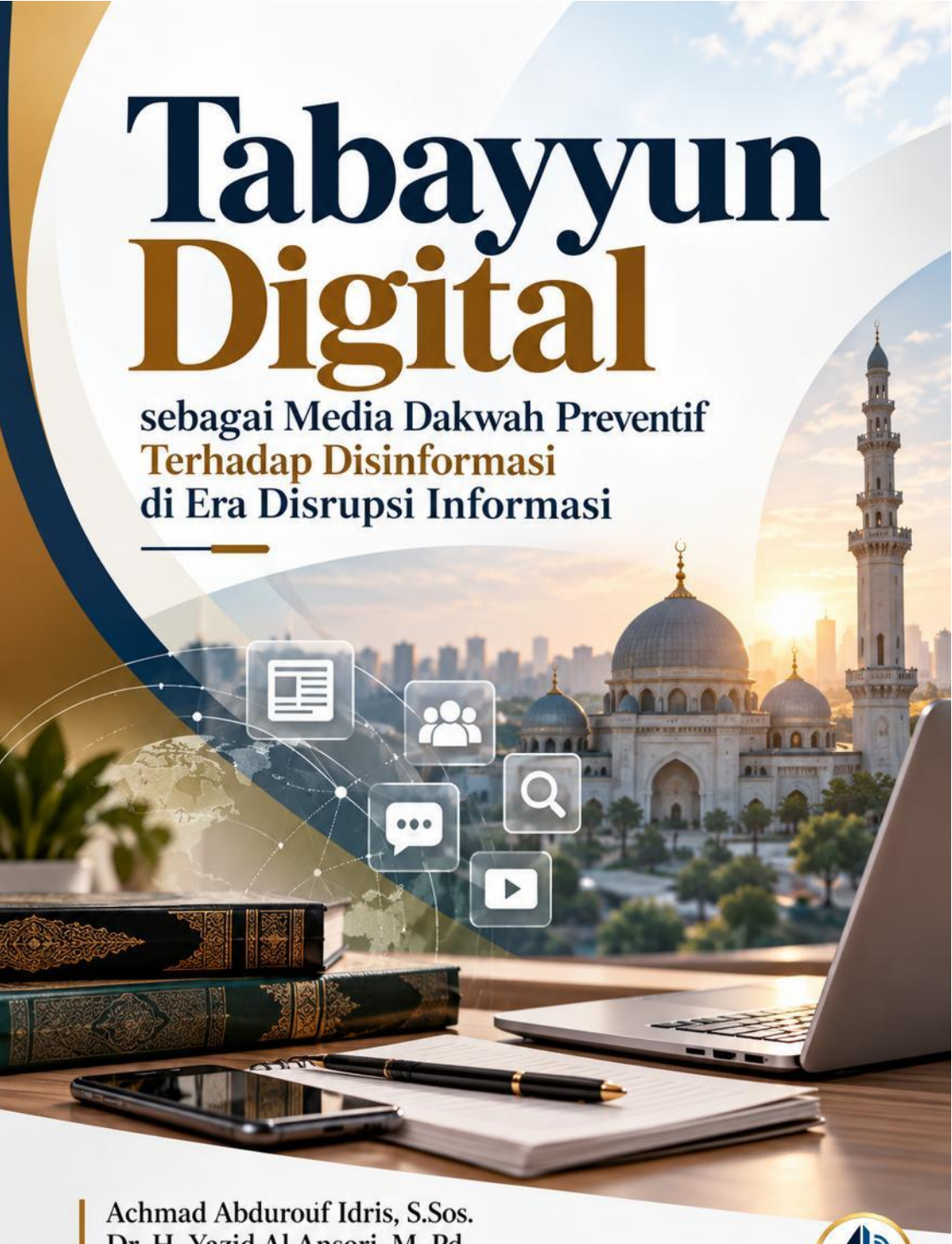
Tabayyun Digital

sebagai Media Dakwah Preventif Terhadap Disinformasi di Era Disrupsi Informasi



Achmad Abdurouf Idris, S.Sos.
Dr. H. Yazid Al Ansori, M. Pd.
Noval Setiawan, M.Sos.

ALTIANKA
LITERASI MEDIA



***Tabayyun* Digital sebagai Media Dakwah Preventif Terhadap Disinformasi di Era Disrupsi Informasi**

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).



Tabayyun Digital sebagai Media Dakwah Preventif Terhadap Disinformasi di Era Disrupsi Informasi

Penulis

Achmad Abdurouf Idris, S.Sos.
Dr. H. Yazid Al Ansori, M. Pd.
Noval Setiawan, M.Sos.

ALTIANKA
LITERASI MEDIA

Tabayyun Digital Sebagai Pendekatan Dakwah Preventif Terhadap Disinformasi

Diterbitkan pertama kali oleh Penerbit Altianka Literasi Media
Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. All Rights Reserved.
Hak penerbitan pada Penerbit Altianka Literasi Media.
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penulis dan/atau penerbit.

14,8 x 21 cm
Cetakan Pertama
Oktober, 2026

ISBN

Penulis:
Achmad Abdurouf Idris, S.Sos.
Dr. H. Yazid Al Ansori, M. Pd.
Noval Setiawan, M.Sos.

Editor:
Mohamad Madum, M.Pd.

Desain Cover: & Tata Letak
Reza Davista, S.Kom

Diterbitkan Oleh:
PT Penerbit Altianka Literasi Media

Jl. A. Yani, Talang Ulu, Curup Timur, Rejang Lebong, Bengkulu
✉ admin@altianka.id | ☎ +62 852-6833-2004
www.book.altianka.id



Kata Pengantar

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara manusia memperoleh, mengolah, menyampaikan, dan menyebarkan informasi. Kehadiran media digital memberikan peluang besar bagi dakwah untuk menjangkau masyarakat secara lebih luas dan cepat. Namun, kemudahan tersebut juga disertai tantangan berupa hoaks, disinformasi, manipulasi informasi, serta penyebaran pesan keagamaan yang belum terverifikasi. Dalam kondisi demikian, kemampuan melakukan tabayyun menjadi semakin penting sebagai bagian dari sikap bertanggung jawab dalam kehidupan digital. Buku *Tabayyun Digital sebagai Media Dakwah Preventif terhadap Disinformasi di Era Disrupsi Informasi* hadir untuk membahas persoalan tersebut dengan menghubungkan prinsip keislaman, komunikasi, literasi digital, dan perkembangan teknologi.

Pembahasan buku ini berangkat dari prinsip tabayyun sebagaimana ditegaskan dalam QS. Al-Hujurat ayat 6, yaitu pentingnya memeriksa dan memastikan kebenaran suatu informasi sebelum mempercayai, mengambil keputusan, maupun menyebarkannya. Prinsip tersebut kemudian ditempatkan dalam konteks komunikasi digital yang ditandai oleh kecepatan arus

informasi, luasnya jangkauan media sosial, serta keterlibatan masyarakat sebagai penerima sekaligus produsen informasi.

Buku ini memandang tabayyun bukan hanya sebagai konsep normatif, tetapi juga sebagai sikap dan keterampilan yang perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Proses menerima informasi perlu diikuti dengan pemeriksaan sumber, pemahaman konteks, penilaian kredibilitas, dan pertimbangan terhadap dampak sebelum informasi disebarluaskan. Dalam perspektif dakwah, penerapan tabayyun menjadi bagian dari upaya preventif untuk membangun masyarakat yang memiliki ketahanan terhadap disinformasi.

Pembahasan selanjutnya menguraikan hubungan tabayyun dengan literasi digital, strategi dakwah preventif, kepemimpinan komunikasi santri, serta visi tabayyun digital di tengah perkembangan teknologi. Dengan pendekatan tersebut, buku ini diharapkan dapat memperluas pemahaman pembaca mengenai pentingnya etika dan tanggung jawab dalam berkomunikasi di ruang digital. Semoga buku ini memberikan manfaat bagi mahasiswa, pendidik, santri, praktisi dakwah, pemerhati komunikasi, serta masyarakat luas dalam memahami dan menerapkan prinsip tabayyun secara kontekstual. Pada akhirnya, tabayyun diharapkan tidak berhenti sebagai pengetahuan, tetapi berkembang menjadi budaya komunikasi yang kritis, cermat, santun, dan bertanggung

jawab dalam menghadapi dinamika informasi di era digital.

Purworejo, Oktober 2026

Penulis



Daftar Isi

Kata Pengantar ..... **vi**
Daftar Isi ..... **ix**
Bab I Landasan Konseptual Tabayyun **1**
1.1 Makna Linguistik dan Terminologis Tabayyun 2
1.2 Dasar Al-Qur'an Analisis QS. Al-Hujurat: 6 Terhadap Tabayyun 6
1.3 Relevansi Tabayyun dengan Etika Komunikasi 35
Bab II Transformasi Dakwah di Era Digital **43**
2.1 Transformasi Dakwah 43
2.2 Disinformasi dan hoaks di era digital 49
2.3 Motif, pola Penyebaran, dan dampak negatif Hoaks 52
2.4 Fatwa mui sebagai kontrol sosial terhadap hoaks dan disinformasi 60
Bab III Tabayyun Digital dalam Dakwah **63**
3.1 Konsep tabayyun digital dalam dakwah 63
3.2 Tabayyun digital sebagai etika dakwah modern 68
Bab IV Model Dakwah Preventif dalam Membangun Infromasi dan Literasi Digital **71**
Bab V Implementasi Tabayyun Digital dalam Kepemimpinan Komunikasi Santri **77**
5.1 Implementasi tabayyun digital dalam perspektif dan strategi kepemimpinan komunikasi santri 78
5.2 Peran kepemimpinan sebagai filter informasi 82
5.3 Rekomendasi aksi bagi da'i dan pengelola media dakwah 85
Bab VI Visi Tabayyun Digital di Era Teknologi **87**
6.1 Visi tabayyun digital di era teknologi 88
Daftar Pustaka **91**